**Prinsip Pemilihan Media Edukasi Gizi**

1. **Prinsip Pemilihan Media**

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memilihan media yang akan digunakan dalam proses belajar. Menurut Supardi (2009) terdapat tujuh prinsip dalam pemilihan media, yaitu mudah terlihat (visible), menarik (interesting), sederhana (simple), bermanfaat (useful), dapat dipertanggungjawabkan (accurate), masuk akal (legitimate), dan terstruktur dengan baik (structured). Prinsip tersebut diperlukan agar media yang digunakan dalam proses belajar dapat efektif dan efisien.

1. **Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Media**

Pemilihan media pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran menurut Indriana (2011), yaitu :

* 1. Adanya kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.

Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan yang terdapat dalam mata pelajaran, baik secara umum maupun khusus. Tujuan pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ingin dicapai.

* 1. Adanya kesesuaian dengan materi yang diberikan.

Pemilihan media harus disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan dan tingkat kedalaman yang ingin diperoleh dalam proses pembelajaran.

* 1. Adanya kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, dan waktu.

Pemilihan media yang tidak memperhatikan fasilitas pendukung, lingkungan, dan waktu dalam proses belajar akan mengakibatkan media yang digunakan menjadi tidak efektif dan efisien.

* 1. Adanya kesesuaian dengan karakteristik siswa.

Pemilihan media harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa. Sebagai contoh siswa yang mengalami gangguan pendengaran tidak dapat menggunakan media suara sebagai komponen utama dalam proses pendidikan.

* 1. Adanya kesesuaian dengan gaya belajar siswa.

Menurut Bobby DePorter (1999) gaya belajar anak dibagi menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual (menggunakan media visual), auditorial (menggunakan media audio), dan kinestetik (praktek langsung) (Indriana, 2011). Oleh karena itu, pemilihan media disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

* 1. Adanya kesesuaian dengan teori yang digunakan.

Kesesuaian antara media pembelajaran dengan teori harus diperhatikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal serupa dikatakan oleh Rodgers & Thorton (2005) bahwa ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, yaitu media yang digunakan harus dapat menarik minat dan perhatian siswa (attention), sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan serta kondisi siswa (relevance), media mampu menimbulkan rasa percaya pada siswa bahwa mereka mampu dalam menyerap informasi yang diberikan (confidence), dan media tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi juga mampu menimbulkan rasa senang (hiburan) (Supardi, 2009).

1. **Pengembangan Rancangan Media**

Media yang digunakan dalam kegitan belajar mengajar guna mempromosikan kesehatan yang baik harus sesuai dengan sasaran yang dituju. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan rancangan media menurut Dignan & Carr (1992); Depkes (2006) , yaitu :

* 1. Tahapan analisis masalah dan sasaran

Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis, yaitu masalah yang ada di masyarakat berkaitan dengan masalah kesehatan yang muncul, kelompok sasaran, kebijaksanaan, peraturan dan program penanggulangan yang telah ada, memilih institusi yang mampu mendukung program yang akan dilakukan, dan sasaran komunikasi yang telah tersedia dan telah dilaksanakan.

* 1. Tahapan Rancangan Pengembangan Media Pada tahap ini ada delapan komponen yang harus diperhatikan, yaitu :
		1. Menentukan tujuan, tujuan yang ingin dicapai harus spesifik, realistik, dapat diukur, dan dibatasi waktu.
		2. Identifikasi kelompok sasaran berdasarkan pada demografi, sosial, budaya, psikologis, dan karakteristik lainnya.
		3. Mengembangkan pesan, informasi yang disampaikan hendaknya akurat dan terfokus pada pesan kunci dan jangan terlalu banyak pesan yang disampaikan. Pengembangan pesan yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan sasaran.
		4. Menetapkan media yang digunakan, penggunaan media sebaiknya terkoordinasi dengan baik dan memperhatikan jangka waktu serta dampak dari penggunaan media.
		5. Penguatan interpersonal merupakan upaya mencari orang atau kelompok yang secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan pengaruh kepada pengambil keputusan.
		6. Menulis rencana kegiatan dan indikator yang digunakan untuk memonitor hasil.Perencanaan anggaran, semua biaya yang dikeluarkan untuk pencetakan media, pretest, revisi, dan lain-lain.
	2. Tahapan Pengembangan Pesan, Uji Coba, dan Produksi Media

Pesan yang akan disampaikan pada sasaran hendaknya jelas, spesifik, konsisten, menarik perhatian, berorientasi pada tindakan, cocok dengan budaya, dan kebijakan nasional. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah membuat konsep pesan yang berisikan pendahuluan, tema, kata-kata, dan lain-lain. Uji coba media perlu dilakukan karena orang mungkin tidak mengerti maksud dari media yang digunakan, mereka mungkin tidak memahami pesan yang ingin disampaikan, dan mereka mungkin tidak menyukai apa yang mereka lihat dan dengar, misalnya penggunaan media yang tidak menarik dan tidak atraktif (WHO, 1988). Setelah melakukan uji coba dan revisi terhadap media, proses yang dilakukan selanjutnya adalah proses produksi media.

* 1. Tahapan Pelaksanaan dan Pemantauan

Pelaksanaan merupakan tahap dimana perencanaan mulai dilaksanakan. Pemantauan dilakukan untuk melihat keluaran dari program yang telah direncanakan dan dibandingkan dengan rencana kerja dan rencana anggaran.

* 1. Tahapan Evaluasi dan rancangan Ulang

Evaluasi merupakan informasi terhadap hasil dan dampak dari kegiatan untuk membuat perubahan yang diperlukan. Evaluasi media meliputi bentuk, level, bahasa, isi, durasi, biaya, format, kualitas, daya terima dan daya tarik media (Gilbert, Sawyer, & Mc Neil, 2011). Rancangan ulang dilakukan untuk membentuk media yang lebih efektif.